

Berbagai Sunnatullah dalam Surat Ar-Ra'd

<"xml encoding="UTF-8?">

: Seluruh alam semesta ini berdiri di atas Sunnatullah. Seperti Firman Allah Swt

سُنَّةُ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

Demikianlah) hukum Allah, yang telah berlaku sejak dahulu, kamu sekali-kali tidak akan)
(menemukan perubahan pada hukum Allah itu.” (QS.Al-Fath:23

Dalam kajian kali ini kita akan membahas sebagian Sunnatullah di alam penciptaan ini yang
.terangkum dalam Surat Ar-Ra'd

? Apa saja Sunnatullah yang disebutkan dalam Surat Ar-Ra'd

Sunnatullah berupa hukum perubahan, yakni Allah tidak akan merubah sesuatu jika tidak .(1
.ada usaha dari manusia untuk merubah kondisi mereka

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah”
(keadaan diri mereka sendiri. (QS.Ar-Ra'd:11

Sunnatullah ini bersandar pada ikhtiyar manusia dan seberapa besar tekadnya dalam memperbaiki akhlak. Apabila manusia meninggalkan akhlak yang buruk lalu berpegang pada kebaikan akhlak maka pasti peradabannya akan semakin naik. Artinya, perubahan itu harus
.dimulai dari dalam bukan dari luar

Dan sebaliknya apabila jiwa masyarakat telah sakit dan buruknya akhlak telah membuatnya buta serta terjerumus dalam kegelapan maka pasti peradaban masyarakat itu akan hancur. Hasilnya, kenikmatan akan berubah menjadi bencana, tiada keamanan disana dan masyarakat
.yang sebelumnya kuat akan menjadi rapuh

: Sebagaimana Allah berfirman dalam ayat lainnya

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعَمَهُ أَنْزَعَهَا عَلَى قَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah”

diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka (sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS.Al-Anfal:53

.Sunnatullah bahwa sesuatu yang memberi manfaat akan kekal .(2

Sesuatu yang membawa bahaya bagi manusia, menghalangi ketentraman hidup dan berlawanan dengan fitrah pasti akan sirna dan habis. Dan sesuatu yang memberi manfaat itu .yang akan kekal

Al-Qur'an mencontohkan seperti air yang memberi manfaat namun pada air yang mengalir itu ada buih-buih yang tidak memberi manfaat apa-apa. Air itu akan tetap kekal namun buih itu .akan sirna

: Allah Swt Berfirman

أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَّهُ بِقَدَرِهَا فَاحْشَمَلِ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ أَبْتِغَاءَ
حُلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِّثْلُ لُحٍّ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْآلَ حَقًّا وَالْآلَ الْبَاطِلَ فَأَمَّا الْزَبْدُ فَيَذَّ هَبًّا جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ
فَيَمُوتُ فِي الْآلِ أَرَضٍ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْآلَ أَمْثَالًا

Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah ia (air) di lembah-lembah“ menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengambang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti (buih arus) itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan tentang yang benar dan yang batil. Adapun buih, akan hilang sebagai sesuatu yang tidak ada gunanya; tetapi yang bermanfaat bagi manusia, akan tetap ada di bumi. Demikianlah Allah membuat (perumpamaan.” (QS.Ar-Ra'd:17

Nah, menurut Sunnatullah ini terkadang kebatilan itu seakan tampak hebat dan berjaya mengalahkan kebenaran. Namun nyatanya, kebatilan itu hanyalah buih yang hanya lewat .sementara dan kebenaran hakikatnya bagai air yang akan selalu ada dan memberi manfaat

Sunnatullah berupa berubahnya takdir disebabkan karena amal baik atau amal buruk .(3
.seseorang

: Allah Swt berfirman

يَمْ حُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُذِ بَيْتٌ وَعِنْدَهُ ~ أُمُّ الْكِتَابِ

Allah menghapus dan menetapkan apa yang Dia kehendaki. Dan di sisi-Nya terdapat Ummul-“
(Kitab (Lauh Mahfuzh)).” (QS.Ar-Ra’d:39

Artinya, terdapat hubungan antara takdir yang ditentukan oleh Allah dan takdir yang terjadi
.disebabkan oleh amal manusia

: Konsepnya adalah

Jika manusia tunduk dan patuh dengan aturan syariat Allah maka Allah akan menjadikam“
”.hukum alam ini tunduk kepadanya

Contohnya seperti Istighfar yang menjadi sebab turunnya hujan dan anugerah dari Allah Swt.
: Seperti dalam Firman-Nya

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا - يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا - وَيُمِدُّ كُم بِأَمْوَالِكُمْ لِيَجْعَلَ لَكُم مِّنَ الْبَنَاتِ وَزَوْجًا مِّمَّنْ لَّكُم جَنَّاتٌ وَجَنَّةٌ عِلَالٍ لَّكُم فِيهَا نَعِيمٌ وَأَقْدَامٌ مِّمَّنْ لَّكُم فِيهَا نَعِيمٌ وَأَقْدَامٌ مِّمَّنْ لَّكُم فِيهَا نَعِيمٌ وَأَقْدَامٌ مِّمَّنْ لَّكُم فِيهَا نَعِيمٌ

Maka aku berkata (kepada mereka), “Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, Sungguh, Dia
Maha Pengampun, niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, dan
Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan
(mengadakan sungai-sungai untukmu.” (QS.Nuh:10-12

Begitu pula dalam sebuah ayat disebutkan bahwa Iman dan Takwa kepada Allah adalah sebab
.dari turunnya rahmat dari langit dan bumi

وَلَوْ أَنَّهُمْ إِيمَانًا وَتَقْوَاً وَاسْتِغْفَارًا لَّحَقَّ بِهِم مِّنَ الرَّحْمَةِ وَالْغُفْوُ وَاسْتِغْفَارًا لَّحَقَّ بِهِم مِّنَ الرَّحْمَةِ وَالْغُفْوُ وَاسْتِغْفَارًا لَّحَقَّ بِهِم مِّنَ الرَّحْمَةِ وَالْغُفْوُ وَاسْتِغْفَارًا لَّحَقَّ بِهِم مِّنَ الرَّحْمَةِ

Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada“
mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami),
(maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.” (QS.Al-A’raf:96

.Dan di sisi lain amal-amal yang buruk juga mengundang musibah dan bencana

وَصَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّن كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنِّ الْحَمِّ لِلَّهِ فَأَذَقَهَا اللَّهُ
لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْجَوْدِ وَأَلْجَوْا فِي مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Dan Allah memberikan permisalan sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezeki“
datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (pen-duduk)nya mengingkari

nikmat-nikmat Allah, karena itu Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan (ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat.” (QS.An-Nahl:112

Inilah beberapa Sunnatullah yang terangkum dalam Surat Ar-Ra’d dan masih banyak lagi .Sunnatullah yang lainnya yang dapat kita temukan dalam Al-Qur’an

...Semoga bermanfaat